

LAPORAN BULANAN
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN
PEMUDA (PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP : Naila Inas Tsuroya
Desa Penempatan : Desa Melung
Kecamatan Penempatan : Kecamatan Kedungbanteng
Kabupaten Penempatan : Kabupaten Banyumas

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
PROVINSI JAWA TENGAH

2024

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang telah memberikan rahmat serta pertolongan-Nya sehingga saya bisa menyelesaikan Laporan Bulanan Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) ini untuk Bulan Juni Tahun 2024 (Periode 01 Juni s/d 30 Juni 2024). Tak lupa, shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga laporan ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Saya menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini jauh dari sempurna, baik dari segi penyusunan, bahasan, ataupun penulisannya. Oleh karena itu saya mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun, guna menjadi acuan dalam bekal pengalaman untuk lebih baik lagi.

Dengan ini semoga dari Laporan Bulanan yaitu Bulan Juni 2024 dapat diambil hikmah dan manfaatnya sehingga dapat memberikan inspirasi terhadap pembaca dan kelangsungan Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) Provinsi Jawa Tengah khususnya Kabupaten Banyumas.

Banyumas, 24 Juni 2024
Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,

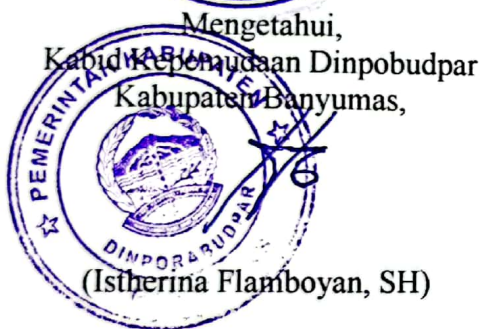


(Naila Inas Tsuroya)

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Peserta PKKP : Naila Inas Tsuroya
Desa Penempatan : Desa Melung
Kecamatan Penempatan : Kecamatan Kedungbanteng
Kabupaten Penempatan : Kabupaten Banyumas

Banyumas, 24 Juni 2024



Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,

(Naila Inas Tsuroya, S.E)



Mengetahui,

()

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
HALAMAN PENGESAHAN	3
DAFTAR ISI	4
I. PENDAHULUAN	5
II. HASIL KEGIATAN BULAN JUNI 2024	7
2.1. Hasil Kegiatan Entreprenur	7
2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur	7
III. TARGET BULAN JULI 2024	8
KESIMPULAN	9

I. PENDAHULUAN

Alam yang asri adalah gambaran Desa Melung yang berada tepat di kaki Gunung Slamet. Desa dengan jumlah penduduk 2437 jiwa (laki-laki 1244, perempuan 1193) yang masuk dalam kawasan wilayah Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas secara geografis sebelah utara berbatasan langsung dengan hutan negara (perhutani), sebelah timur berbatasan dengan Desa Ketenger Kecamatan Baturaden, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Kutaliman, dan sebelah barat berbatasan dengan desa Windujaya. Secara administratif Desa Melung terbagi atas 4 RW dan 17 RT yang berada dalam 2 Dusun. Dari total 1.318 ha wilayah desa, wilayah berpenduduk ditaksir hanya sekitar 300 ha saja. Terbagi menjadi tenah sawah 62 ha, tanah pekarangan 68 ha, tanah tegalan atau perkebunan rakyat 170 ha, serta peruntukan lainnya sejumlah 30 ha, sisanya adalah hutan.

Iklim di Desa Melung cenderung sejuk dan suhu rata-rata antara 20 hingga 29 derajat celsius dan kelembabannya berada di rata-rata 70% hingga 85% serta curah hujan mencapai 3000-3500 mm/tahun. Desa Melung memiliki topografi berbukit-bukit dengan kemiringan rata-rata 45% dan berada pada ketinggian rata-rata 400-700 mdpl. Jenis tanah yang pada umumnya adalah latosol dengan batuan vulkanik jenis andesit.

Kedadaan topografi dan iklim tersebut dimanfaatkan oleh masyarakat dengan dibantu oleh pemerintah desa untuk membuat desa wisata. Salah satu daya tarik para wisatawan untuk berkunjung ke Melung adalah dengan adanya wisata alam Pagubugan yang merupakan ikon utama desa tersebut. Dan dengan kerja keras para pemuda di desa tersebut, pada tahun 2023 desa melung berhasil meraih peringkat 15 besar Desa Wisata Nusantara. Namun seiring waktu berjalan, kunjungan wisatawan mulai menurun. Menurut Pak Timbul selaku Ketua Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) hal tersebut dikarenakan kurangnya inovasi serta pengelolaan sarana prasarana yang ada dan pemasaran yang belum maksimal.

Selain wisata alam yang indah, UMKM di Desa Melung memiliki potensi untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Beberapa warga di Desa Melung memiliki usaha kopi, yaitu kopi khas dari Desa Melung yang menjadi icon dari desa tersebut. Selain itu ada beberapa peternakan ayam, sapi, kambing milik perorangan, dan juga perikanan milik Bumdes. Namun untuk hasil dari limbah ternak belum dimanfaatkan secara optimal.

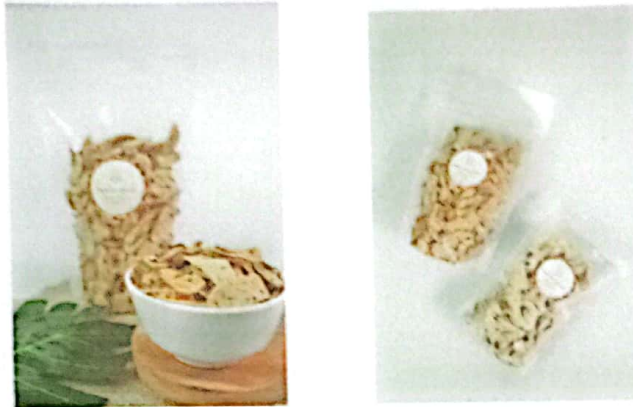
Sebagai seorang yang memiliki latar belakang pendidikan S-1 Manajemen haji dan umroh, penulis memiliki hard skill dalam menggunakan software pada komputer, pelayanan konsumen, dan kemampuan basic lainnya. Sedangkan soft skill seperti adaptif, komunikatif, dan manajemen waktu. Pengalaman usaha yang pernah dijalani adalah

menjadi reseller online shop, berjualan cimoring, dan reseller aplikasi premium. Namun sekarang hanya tersisa aplikasi premium saja, karena terdapat beberapa kendala. Akan tetapi mulai dari bulan mei 2024, penulis memulai membuat basreng (Bakso goreng) dengan sistem PO. Untuk dapat terus mengembangkan usaha, penulis berencana untuk menambahkan pemasaran di beberapa akun sosial media dan akan rutin untuk mempromosikan produk.

II. HASIL KEGIATAN BULAN JUNI 2024

2.1. Hasil Kegiatan Entreprenur

Dibulan Juni ini, saya memulai penjualan basrengYA!. basrengYA! adalah makanan ringan yang terbuat dari bakso ikan tenggiri yang diiris tipis dan digoreng hingga kering dan kriuk. Varian yang terdapat pada basrengYA! ini ada dua, yaitu asin daun jeruk, dan pedas daun jeruk. Sistem penjualan basrengYA! masih menggunakan sistem Pre-Order (PO) melalui status WhatsApp karena pasar yang belum meluas dan pembagian waktu untuk bekerja di desa binaan PKKP.



Gambar 1 Foto produk basrengYA!

2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Pada bulan Juni ini, berfokus pada pendampingan UMKM dan Pendampingan Karang Taruna. Kegiatan yang dilakukan untuk UMKM adalah sosialisasi kepada masyarakat desa melung tentang legalitas dan perizinan suatu produk seperti NIB, Sertifikat Halal, PIRT, dan lain sebagainya.

Pendampingan karang Taruna dimulai sejak adanya acara BBKT (Bulan Bakti Karang Taruna) Kabupaten Banyumas yang di selenggarakan di desa Kotaliman Krcamatan Kedung Banteng pada tanggal 2-3 Juni 2024.



Gambar 2 sosialisasi pertizinan dan legalitas



Gambar 3 BBKT di Kec. Kedung Banteng

III. TARGET BULAN JULI 2024

3.1. Hasil Kegiatan Entrepreneur

Rencana untuk bulan Juli adalah mengembangkan strategi pemasaran dengan menerapkan sistem Pre-order yang dipromosikan melalui platform sosial media seperti WhatsApp, Facebook, dan Instagram, ditujukan kepada remaja sebagai pasar sasarannya.

3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Target kegiatan di bulan Juli adalah melanjutkan dari acara sosialisasi legalitas dan perizinan, yakni membantu UMKM dalam proses pengurusan dan penyempurnaan dokumen perizinan serta legalitas mereka.

KESIMPULAN

Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pada bulan Juni telah terjadi beberapa kegiatan di Desa Melung, salah satunya sosialisasi tentang perizinan dan legalitas. Akan tetapi terlihat bahwa informasi mengenai perizinan dan legalitas produk masih sulit diakses, sehingga pelaku UMKM di desa tersebut belum berhasil mendapatkan dokumen yang diperlukan.

Nama :

Naila Inas Tsuroya

NIK :

3302145404000004

Juni 2024

1 HADIR	2 HADIR	3 HADIR	4 HADIR	5 HADIR	6 HADIR	7 HADIR
8 BELUM ABSEN	9 BELUM ABSEN	10 HADIR	11 HADIR	12 HADIR	13 HADIR	14 HADIR
15 BELUM ABSEN	16 BELUM ABSEN	17 BELUM ABSEN	18 HADIR	19 HADIR	20 HADIR	21 BELUM ABSEN
22 BELUM ABSEN	23 BELUM ABSEN	24 HADIR	25 BELUM ABSEN	26 BELUM ABSEN	27 BELUM ABSEN	28 BELUM ABSEN
29 BELUM ABSEN	30 BELUM ABSEN					

Activate Winr
Go to Settings to